

## Kreativitas, Inovasi, dan Keberhasilan usaha: Studi kasus pada Usaha Kuliner Tradisional Jepa di Masa Pandemi Covid 19

**Siti Maryam<sup>1</sup>, Agus Syam<sup>2</sup>, Muhammad Hasan<sup>3</sup>, Muhammad Dinar<sup>4</sup>**

Program Studi Pendidikan Ekonomi, Universitas Negeri Makassar<sup>1,2,3,4</sup>

E-mail: [sitimaryammunardi837@gmail.com](mailto:sitimaryammunardi837@gmail.com)<sup>1</sup>

**Abstract.** This study aims to determine creativity, innovation, and business success: a case study on a traditional Japanese culinary business during the covid 19 pandemic. This study uses a descriptive qualitative method. Data collection techniques through observation, interviews, and documentation. The informants were determined based on the criteria determined by the researcher, namely the Japanese seller in Pamboang, Majene. The results of this study indicate that the creativity and innovation of Japanese sellers are very helpful in achieving business success during the covid 19 pandemic. The potential of traditional Japanese culinary sellers in Paboang District, Majene in increasing business success is very demanding in creating creativity and innovation. This gives the ability of traditional Japanese culinary sellers in Paboang District, Majene to compete during the covid 19 pandemic. Creativity and innovation that is currently owned can continue to be developed so that business success continues to increase.

**Keywords:** *Creativity, Innovation, Business Success*

<https://ojs.unm.ac.id/insight/index>



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

## **PENDAHULUAN**

Perusahaan kecil memiliki peran penting dalam ekonomi dan layanan masyarakat, selain menjadi kendaraan utama untuk penyerapan tenaga kerja. Hal ini dapat dibayangkan karena fitur perusahaan kecil, yang sensitif terhadap krisis ekonomi karena ketergantungan mereka yang minimal pada pendanaan sektor moneter dan kehadiran mereka yang luas di seluruh negeri (Susanti, 2014). Susanti melanjutkan Seiring dengan pertumbuhan ekonomi dalam kehidupan sehari-hari terdapat banyak permasalahan terkait dengan UKM (Usaha Kecil Menengah), seperti halnya persaingan dalam menghasilkan sebuah produk yang berkualitas, sempitnya lokasi pemasaran, serta kurangnya modal usaha. Oleh karena itu dibutuhkan sebuah pemecahan masalah dan menemukan peluang agar terciptanya UKM (Usaha Kecil Menengah) yang berkualitas.

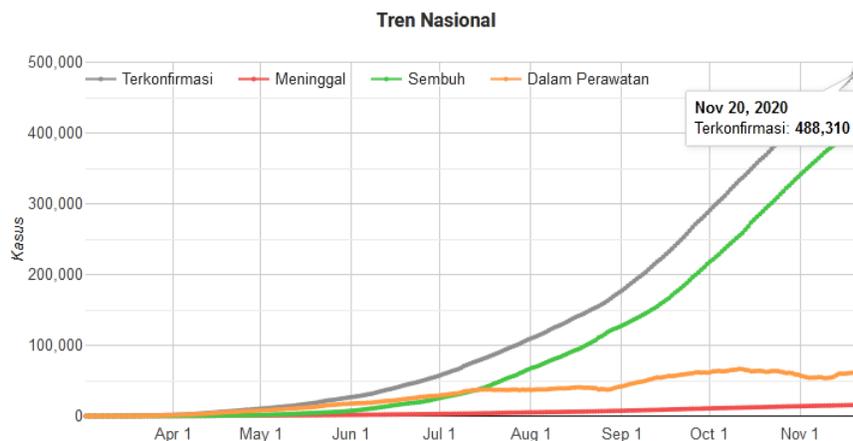
Keberhasilan suatu usaha dapat dilihat dari peningkatan modal, jumlah produksi, pelanggan, perluasan usaha dan perbaikan sarana fisik dari usaha dan perbaikan sarana fisik dari usaha yang dijalankan. Selain itu kewirausahaan mencakup keterampilan sesuai kompetensi yang dapat ditularkan melalui pengembangan pribadi dan mengasah kemampuan untuk membuat perencanaan yang inovatif.

Kreativitas adalah kekuatan kreatif nilai lebih tinggi dan lebih jelas di penciptaan maupun produksi item baru yang lebih praktis. Yang baru, baik, benar, serta dapat diubah, yang efektif, dan efisien semuanya dapat dipandang memiliki nilai yang lebih besar. Sementara pragmatis mengacu pada apa pun yang lebih membantu, bermanfaat bagi komunitas yang lebih besar, dan lebih sederhana untuk dicapai (Abdullah, 2013). Kreativitas bukan hanya hasil dari kesempatan; itu juga hasil kerja keras. Bagi orang-orang kreatif, kegagalan hanyalah faktor dalam menentukan kesuksesan. Dia akan terus mencoba sampai dia sukses. Orang-orang terampil mengambil informasi yang kita semua miliki dan menerapkannya untuk melakukan tingkatan mereka melihat hal-hal dengan cara baru. (Abdullah, 2013). Kreativitas adalah keterampilan seorang yang memberikan ide dalam proses berfikir kreatif dalam menciptakan sesuatu. Zimmerman dalam Suryana (2010:211), menyatakan kreativitas bukan hanya penting menuangkan keunggulan kompetitif, tetapi sangat perlu dalam mencapai keberhasilan usaha. Berpikir kreatif akan membuat lebih mudah seorang wirausaha untuk berinovasi serta memperbaiki kreativitas yang ada.

Selain kreatifitas dan inovasi yang harus dimiliki seorang wirausaha, faktor meraih keberhasilan suatu usaha/bisnis adalah pemilihan media promosi. Media promosi digunakan sebagai sarana atau alat komunikasi dan penyampaian pesan yang dilakukan wirausaha, dengan tujuan memberikan informasi mengenai produk, harga dan tempat usaha yang dijalankan (Arifuddin, 2016). Abdullah, (2013) mengatakan bahwa Hanya orang-orang dengan semangat kewirausahaan dan sikap yang dapat terlibat dalam proses kreatif dan inovatif, yaitu mereka yang percaya diri (percaya diri, optimis, dan

berkomitmen), inisiatif Memiliki pola pikir berorientasi tujuan dan berwawasan ke depan (energik dan percaya diri), sikap kepemimpinan (berani menonjol), dan bersedia mengambil risiko terukur.

Rill yang ditangani oleh hampir seluruh kabupaten/kota di Indonesia menunjukkan bahwa kegiatan usaha kecil hampir seluruhnya berada di kabupatenterus-menerus diganggu oleh isu sulit untuk dikembangkan karena berbagai persoalan mereka dihadapkan dengan kurangnya aset hingga minimnya kreativitas dan inovasi. Apalagi dikondisi saat ini sejak adanya pandemi COVID19 masuk di Indonesia khususnya di daerah Pamboang Kabupaten Majene Sulawesi Barat. COVID-19 (coronavirus disease 2019) adalah jenis penyakit virus corona terbaru. SARS-CoV-2, juga dikenal sebagai virus Corona, dapat mengakibatkan berbagai masalah pernapasan, dari gejala seperti flu hingga infeksi paru-paru seperti pneumonia. Insiden pertama penyakit ini ditemukan pada akhir Desember 5 2019 di kota Wuhan, Tiongkok. Hanya dalam beberapa bulan, COVID-19 telah meluas ke puluhan negara, termasuk Indonesia. Menurut (Pane, 2020) Karena penyebaran virus yang cepat, beberapa negara telah menerapkan kebijakan Lockdown untuk mencegah virus menyebar lebih jauh. Untuk memerangi penyebaran virus, pemerintah Indonesia mengadopsi Kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) ( Sugiri, 2020). Covid 19 salah satu masalah yang sangat besar di Indonesia. Jumlah orang yang terinfeksi COVID-19 di Amerika Serikat telah melampaui 6 juta, dengan tingkat kematian 47 orang per juta. (Wordometer, 2020). Pasien Indonesia terinfeksi COVID 19 terbesar di dunia. Indonesia ada di posposisi ke 32 dalam jumlah pasien yang terinfeksi covid 19 (BNPB, 2020 dan Wordometer, 2020). Dan sampai saat ini pun COVID-19 masih dalam perbincangan publik dengan kabar dari Kompas.com menunjukkan data yang di tunjukan oleh kompas.com perkebanagan COVID-19 di indonesia, Terkonfirmasi sebanyak 488,310, dirawat 62,080, meninggal 15,678, sembuh 410,552 Sampai bulan November 2021.



Sumber: Kompas. Com

Daerah Pamboang Kabupaten Majene Provinsi Sulawesi Barat adalah suatu temoat yang mempunyai SDA dengan bahan utama dari makanan khas daerah Pamboang tersebut dari ubi kayu dan kelapa yaitu Jepa. Jepa merupakan salah satu ciri khas suku Mandar, Sulawesi Barat, salah satunya bundaran yang lebar tipis. warnanya putih kecoklatan, biasanya jepa dimakan bersama ikan teri, ikan tuingtuing, atau cumi. sehingga tidak membutuhkan modal cukup banyak tetapi memiliki keuntungan yang cukup untuk pemilik usaha tersebut. Tetapi sejak terjadinya pandemi terjadi rendahnya penghasilan yang didapat pemilik usaha di daerah Pamboang Kabupaten Majene khususnya pemilik usaha Jepa dan ikan Tuing-tuing. Setelah melakukan observasi awal peneliti telah mewawancarai beberapa informan yang usahanya terkena dampak pandemi covid-19. Pelaku usaha A mengatakan bahwa Penghasilan perbulan selama pandemi tidak menentu, karena pada pandemi ini, pelanggan jarang datang untuk membeli jepa karena itu pelaku usaha A mengembangkan kualitas produknya dan meningkatkan pemasarandengan berbagai inovasi dan kreativitas demi keberhasilan usahanya.

Pada pelaku usaha B mengatakan bahwa sebelum adanya pandemi pembeli selalu berdatangan 8 sampai jepa habis, karena jepa merupakan makanan khas dari kecamatan pamboang jadi, pengunjung tertarik untuk membeli makanan khas mandar ini, bahkan orang yang sekedar melewati wilayah kecamatan pamboang tertarik untuk membeli makanan khas mandar. Selain itu pengunjung dapat menikmati makanan khas mandar ini dengan suasana pantai. Tetapi pada saat diberlakukannya PSBB karena pandemi covid-19 usaha jepa ini terhambat bahkan sampai tutup sementara maka dari itu pelaku usaha B juga berusaha untuk meningkatkan inovasi usahanya. Begitu pula juga dengan pelaku usaha C yang terdampak pandemi covid 19 ini misalnya pendapatan didapat sebelum pandemic sekitar 3-4 juta diluar pajak dan kebutuhan keluarganya.

Seperti pelaku usaha B, pelaku usaha D mengalami hal serupa dengan pelaku usaha B yaitu "Daerah pamboang memang terkenal dengan makanan khas yaitu jepa, Sebelum adanya pandemi covid-19 mobil full terparkir hingga menyebabkan jalanan macet, karena kebanyakan pengunjung dari luar daerah. Selama pandemic ini, pelaku usaha E merasakan akibatnya seperti banyaknya produk jepa yang tidak laku sehingga banyak yang tersisa. Hal ini mengakibatkan kerugian yang besar. Karena itu pelaku usaha E juga berusaha meningkatkan kualitas produk dan melakukan pemasaran yang lebih luas dan berinovasi.

## TINJAUAN PUSTAKA

### A. Kreativitas

Kreativitas digambarkan dengan keterampilan yang dapat menghasilkan ide-ide segar dan menghasilkan solusi baru untuk tantangan dan peluang. Karakteristik psikologis mendasar dari pemikiran, sikap, dan kesehatan mental terkait erat dengan kreativitas sebagai pertumbuhan potensial. (Subambang & Sriyanto, 2016). Sedangkan menurut Semiawan, (2009: 44) Kreativitas adalah transformasi pemikiran yang ada menjadi yang baru. Dengan kata lain, dua gagasan lama telah bergabung untuk membentuk yang baru. Dan menurut Asrori, (2010:63) dalam (Subambang dan Sriyanto, 2016). Mengatakan kemampuan untuk membuat sesuatu yang berguna benar-benar atau upgrade karya yang dipublikasikan sebelumnya pekerjaan dilakukan oleh interaksi dengan lingkungan mereka untuk menangani masalah serta menemukan solusi. Mengadopsi bingkai pemikiran baru komprehensif digambarkan sebagai karakteristik individu dengan kreativitas. Karena itu, seorang pengusaha harus kreatif.

### B. Inovasi

Menurut kamus Indonesia inovasi dari Bahasa Inggris dan menyiratkan pembaruan atau perubahan (dengan cara yang baru). Ini menyiratkan bahwa inovasi adalah proses menempatkan sesuatu ke dalam tindakan atau penerapan metode atau gagasan terbaru dalam proses aktual, pembaruan penyelesaian sebuah masalah. Istilah "inovasi" dapat berarti "proses" atau "kreativitas". Sikap inovatif menunjukkan ada sifat kreatif dalam rangka menggeser sifat dari konvensional ke masa kini atau dari yang tidak maju ke maju. Seseorang dengan memamerkan perilaku kreatif memiliki sikap berpikir kritis sehari-hari, berusaha membuat Perubahan lingkungan alam, dari tradisional ke modern, ke arah pembaruan (Azizah dan Ma'rifah, 2017). Menurut Suriah (2008:304), inovasi tidak terbatas pada produk dalam arti terluasnya. Persepsi seseorang tentang sesuatu yang baru mungkin merupakan konsep, metode, atau item. Perubahan yang dipandang sebagai novel oleh individu yang mengalaminya juga disebut sebagai inovasi. Seperti halnya yang dikatakan oleh Dimnwobi dkk, (2016) yaitu "Creativity is the mental process of coming up with a novel, unique, helpful, or gratifying idea or thought for oneself or for someone else. Doing new things is what innovation is all about. Creativity is coming up with a new idea, but innovation entails putting the new concept into action." Kreativitas adalah proses pemikiran yang melibatkan menemukan ide atau konsep baru, orisinalitas, bermanfaat, dan memuaskan orang lain. Inovasi lebih ke melakukan hal-hal baru. Kreativitas melibatkan datangnya ide baru, sedangkan 20 inovasi menerapkan ide baru. Sedangkan menurut Menurut West (2010), dalam inovasi tidak menyiratkan sesuatu dengan baru yang mutlak; meskipun demikian, hal yang baru dianggap menjadi inovasi novel untuk individu, organisasi atau grup yang memulainya. Inovasi, menurut Damapour di Sholeh dan Ahmadi (2010:90), adalah proses mengubah

peluang menjadi konsep yang dapat dipasarkan. Dibutuhkan lebih dari sekadar konsep brilian untuk menjadi inovatif.

### C. Keberhasilan Usaha

Keberhasilan bisnis adalah tujuan utama perusahaan atau bisnis, dengan semua operasi yang bertujuan untuk mencapai tujuan itu. Sebuah perusahaan dikatakan berhasil jika menghasilkan keuntungan, namun keuntungan bukan satu-satunya faktor yang menentukan keberhasilan perusahaan. Keuntungan, di sisi lain, adalah aspek penting karena keuntungan adalah tujuan seorang pengusaha. Menurut (Syam et al., 2019) berani mengambil resiko yang diukur dengan tiga criteria yaitu, bertanggung jawab, berani bersaing, dan berani mengambil keputusan merupakan sikap yang harus demi mewujudkan keberhasilan suatu usaha. Jika terjadi penurunan laba atau ketidak stabilan laba, maka perusahaan akan kendala dalam mengoperasikan proses usaha serta melindungi ketahanan bisnis.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Kreativitas Keberhasilan Usaha Jepadi Masa Pandemi Covid-19 Kreativitas

merupakan kunci kekuatan dalam keberhasilan usaha. Sulitnya keadaan ekonomi di masa pandemi covid 19 membuat pendapatan beberapa pengusaha menurun seperti pengusaha jepa di Pamboang, Majene. Kreativitas dalam keberhasilan usaha sangat membantu meningkatkan perekonomian. Menurut (Dharmawati, 2016).

Kreativitas adalah inisiatif terhadap penciptaan suatu produk atau proses yang bermanfaat, benar, tepat, dan bernilai. Menurut (Wiranata, 2020) kreativitas adalah inisiatif terhadap penciptaan suatu produk atau proses yang bermanfaat, benar, tepat, dan bernilai. Kreativitas dapat diukur dengan menggunakan beberapa indikator yaitu, Kemampuan Berpikir (*fluency of thinking*) adalah berpikir cepat memungkinkan Anda untuk menghasilkan sejumlah besar pikiran. Jumlah dan kualitas pikiran harus ditetapkan agar dapat berpikir lancar. Kemampuan Beradaptasi (*flexibility*) adalah Kapasitas untuk menghasilkan banyak pemikiran atau pertanyaan provokatif, melihat situasi dari banyak perspektif, dan menggunakan berbagai metode atau cara berpikir. Orang-orang yang kreatif dapat beradaptasi. Penjelasan adalah Kapasitas untuk memperluas ide dan menambahkan kedalaman tambahan ke konsep atau situasi untuk membuatnya lebih menarik. Dan Kebenaran pikiran seseorang (orisinalitas) Kapasitas untuk datang dengan konsep yang khas atau orisinal. Menurut (Alifuddin dan Razak, 2015: 129) dalam berwirausaha, inovasi dan kreativitas merupakan dua hal yang tidak dapat dipisahkan, keduanya ibarat anak panah yang bisa meleset menghasilkan bisnis yang terus berkembang dan menguntungkan.

Dihadapkan dengan persaingan yang lebih rumit dan ekonomi global, inovasi sangat penting bukan hanya untuk mendapatkan keunggulan kompetitif, tetapi juga untuk memastikan kelangsungan hidup jangka panjang sebuah perusahaan. Artinya, sumber

daya orang yang kreatif dan inventif, serta semangat kewirausahaan, diperlukan untuk mengatasi masalah global.<sup>55</sup> Ketika sebuah perusahaan telah beroperasi untuk waktu yang lama tanpa membuat terobosan baru melalui inovasi, umumnya mengalami periodestagnasi dalam hal penjualan.

Akibatnya, inovasi tingkat tinggi ini akan mendorong pengusaha untuk memperluas perusahaan mereka. Selama epidemi covid-19, jepa berusaha menciptakan barang sebanyak mungkin di industri kuliner tradisional. Hal ini terlihat dari berbagai selera yang tersedia di Jepa. Penemuan pemiliknya tidak bercerai dari upayanya untuk mendiversifikasi menu kuliner Jepang. Salah satu kualitas individu kreatif, menurut Suryana (2010), adalah mereka berusaha untuk menghasilkan ide atau ide unik dengan membuat koneksi baru antara item yang sebelumnya dikenal. Pemilik usaha kreativitas Toko dalam memperluas menu kuliner terus dipoles dan dikembangkan, dan ia terus mengungkap ide-ide kreatif untuk pertumbuhan bisnisnya (Hamdan, 2019)

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti informan mengatakan bahwa selama pandemi covid 19 sangat mempengaruhi pendapatan dalam usaha kuliner tradisional jepa sebelum pandemi covid 19 yang biasa dibuat orang 15 liter untuk di pasarkan, sedangkan setelah pandemi covid 19 hanya sekitar 7 liter hal itu sangat mempengaruhi penjualan jepa di Kecamatan Pamboang karena adanya resiko pandemi covid 19. Pengusaha kuliner jepa menemukan ide dengan menambahkan cita rasa jepa ( Ernani, 2011).

Kreativitas merupakan inisiatif terhadap produk atau proses yang memiliki manfaat baik, sesuai, dan menambah nilai pada tugas yang lebih heuristik yaitu sesuatu yang berfungsi sebagai 56 referensi, panduan, atau panduan yang tidak lengkap untuk membantu kita memahami, belajar, atau menemukan sesuatu yang baru. Kreativitas adalah komponen kekuatan sumber daya manusia yang dapat diandalkan yang mendorong kemampuan manusia dalam pencarian, pengembangan, dan penemuan baru dalam sains dan teknologi, serta di semua sektor upaya manusia.

Keterbukaan terhadap pengalaman, keinginan untuk memperhatikan dan merasakan hal-hal dengan cara yang unik, keseriusan merangkul dan mendamaikan sesuatu yang berlawanan, toleransi terhadap kemerdekaan yang ambigu, pengambilan keputusan, dan keterbukaan terhadap kejadian yang membingungkan adalah semua karakteristik kreativitas. (Yuliana, 2020).

Sya'rani dan Sudirman (2012) mendefinisikan kreativitas sebagai "penautan dan penataan ulang informasi di fikiran orang yang membantu mereka untuk berfikir lebih bebas dalam menciptakan hal-hal baru, atau dalam mengembangkan ide-ide yang mengejutkan orang lain dalam membuat hal-hal berharga. Asal-usul kreativitas, menurut Sahlan Sulaiman dan Wasman (1988:11), adalah:

- a. Imajinasi kreatif Imajinasi kreatif adalah kekuatan tak berujung; misalnya, bahkan jika seseorang jarang meninggalkan rumah, ia mungkin berkeliaran ke dunia di

sekitarnya dengan memanfaatkan imajinasinya. Sains dan kekuatan belaka dari kecerdasan manusia jauh lebih signifikan daripada imajinasi.

- b. Gagasan Tahap proses kreatif ini umumnya dipandang sebagai yang paling menyenangkan karena ketika seseorang mencari solusi atau ide. Pengalaman ide dapat terjadi dengan berbagai cara:
  - 1) Merenungkan rencana dalam mimpi
  - 2) Mengejar kepentingan baru
  - 3) Buat daftar ide-ide baru apa pun yang muncul dalam pikiran, dan
  - 4) jadwalkan istirahat saat bekerja
- c. Lingkungan untuk Kreativitas Jika lingkungan yang mempromosikan pertumbuhan kreativitas tidak dalam bentuk karakteristik lingkungan kreatif adalah sebagai berikut, tidak ada perusahaan yang memiliki manajemen dan pemilik kreatif berikut:
  - a) Manajemen yang dapat mempercayai personel tanpa mengawasi mereka secara berlebihan.
  - b) Saluran komunikasi yang dapat diakses oleh semua karyawan.
  - c) Komunikasi dan koneksi yang efektif dengan pihak eksternal.
  - d) Kemampuan untuk mentolerir perubahan.
  - e) Sensasi bereksperimen dengan konsep segar.
  - f) Ketakutan yang tidak ekstrim jika pekerjaan dilakukan dengan tidak benar.
  - g) Pemilihan dan kemajuan Karyawan Berdasarkan (Winardi. 2003), antara
  - h) lain, karakteristik pemikiran kreatif dan orang-orang yang dianggap kreatif.

Kapasitas untuk menciptakan dan mengembangkan kreativitas didefinisikan sebagai kemampuan untuk menghasilkan ide-ide baru dengan menggabungkan, mengubah, atau mengimplementasikan ide-ide yang ada dengan cara yang dibayangkan sebelumnya. Barang, jasa, atau model bisnis yang inovatif dibuat setelah ide-ide kreatif diproses melalui banyak fase. Kreativitas tidak hanya hasil dari kesempatan; itu juga hasil kerja keras. Bagi individu kreatif, kegagalan hanyalah variabel yang mengganggu pencapaian mereka. Dia akan terus mencoba sampai dia mencapai tujuannya. Induktif mengambil informasi yang kita semua miliki dan menerapkannya untuk melakukan lompatan; mereka melihat hal-hal dengan cara baru. Dalam sains dan teknologi, serta dalam kegiatan manusia, penemuan baru dibuat lainnya, dimungkinkan oleh kreativitas. Gagasan kreativitas sebagai kualitas yang diturunkan / diwarisi oleh kemampuan atau kejeniusan yang luar biasa adalah salah satu keterbatasan konseptual utama pada studi kreativitas (Dama dan Ogi, 2018). Hasil penelitian yang di dapat mengenai kreativitas usaha jepa dalam keberhasilan usaha di Kecamatan Pamboang, Majene yaitu di latar belakang 59 dengan menambahkan ide baru.

Hasil wawancara yang didapat peneliti, sebagian pengusaha jepa membuat ide dalam meningkatkan usahanya dengan menambahkan cita rasa jepa. Hal ini sesuai yang dikatakan oleh Mustofa, 2016. "Kreativitas sangat penting bukan hanya untuk mendapatkan keunggulan kompetitif, tetapi juga untuk kesuksesan jangka panjang

perusahaan". Dalam mencapai keberhasilan usaha terdapat persaingan yang ketat. Maka seseorang yang berwirausaha sebisa mungkin mempunyai kreativitas yang lebih meningkat. Selama pandemi covid 19 pengusaha jepa berusaha meningkatkan kreativitasnya dengan menuangkan ide baru, hal ini seperti yang telah diketahui setelah wawancara bahwa mereka mengubah cita rasa. Kreativitas, Menurut Zimmeree dalam Suryana (2017), kreativitas didefinisikan sebagai kemampuan untuk menghasilkan ide-ide baru dan memecahkan masalah. Menciptakan solusi baru untuk tantangan dan kemungkinan. Komponen pemikiran, sikap, dan mental psikologis yang mendasarinya terkait erat dengan kreativitas sebagai potensi pertumbuhan.

Menurut (Wiranawata, 2020) dalam berwirausaha, inovasi dan kreativitas merupakan 2 hal yang sulit dipisahkan, ibarat anak panah yang bisa meleset menghasilkan bisnis yang terus berkembang dan menguntungkan. Dihadapkan dengan persaingan yang lebih rumit dan ekonomi global, inovasi tidak hanya diperlukan untuk mendapatkan keunggulan kompetitif, tetapi juga untuk memastikan kelangsungan hidup jangka panjang sebuah perusahaan. Artinya, dalam rangka mengatasi isu-isu global, sumber daya manusia yang kreatif dan inovatif, serta semangat kewirausahaan, diperlukan. Kewirausahaan adalah satusatunya cara untuk memberikan nilai dan mencapai kebesaran.

## **2. Inovasi Keberhasilan Usaha Jepa di Masa Pandemi Covid-19**

Penemuan katakata bahasa Inggris, menurut kamus Bahasa Indonesia, adalah sumber inovasi berarti "update" atau "change" (dalam sebuah baru). Ini menyiratkan bahwa inovasi adalah proses menerapkan atau mengimplementasikan pendekatan atau gagasan baru secara real time, atau proses pembaruan yang digunakan untuk menyelesaikan masalah. Menurut Suryana (2009:18), inovasi adalah proses kreativitas yang hanya dapat dilakukan oleh mereka yang memiliki daya saing kreatif dan inovatif, yaitu individu dengan semangat, sikap, dan perilaku kewirausahaan. Dengan karakteristik sebagai berikut: percaya diri, proaktif, terdorong, memiliki kepemimpinan Jawa, dan berani mengambil peluang terhitung. Birokrat, mahasiswa, dosen, dan komunitas lain yang dapat berkontribusi pada keberhasilan sebuah perusahaan adalah semua contoh orang yang memiliki pola pikir inovatif dan seperti perubahan, pembaruan, kemajuan, dan kesulitan. Dalam mencapai keberhasilan usaha seseorang mampu menuangkan kreativitas mereka dalam bersaing. Dalam ranah sains dan teknologi, serta di bidang upaya manusia lainnya, inovasi pada dasarnya merupakan unsur kekuatan sumber daya manusia yang dapat diandalkan yang mendorong kemampuan manusia dalam pencarian, pengembangan, dan penemuan baru. Inovasi sederhana dan terpandu yang menggabungkan dan mengevaluasi potensi, serta apa yang harus dilakukan untuk memperluas peluang (Yuliana, 2020).

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti selama pandemi covid 19 pengusaha jepa di Desa Pamboang mengubah inovasi produk jepa dengan menambahkan lebih banyak kelapa dan gula merah sehingga dapat meningkatkan

penjualan jepa di masa pandemi covid 19 ada beberapa yang menambahkan sebagai jualan dengan jual lauk keliling seperti ikan, sayur, kacang untuk membantu mencapai keberhasilan usaha. Inovasi adalah mesin yang mendorong pesaing untuk memperluas, menghasilkan keuntungan, dan menciptakan nilai jangka panjang. Meskipun relatif sederhana untuk berinovasi dalam konteks pengembangan produk atau teknologi, itu adalah masalah mendasar bagi seluruh organisasi. Ketika dihadapkan dengan kesulitan, inovasi bisa menjadi kata kunci yang cepat terlupakan. (lamalewa, 2018).

Peningkatan sumber daya internal merupakan salah satu kegiatan yang harus dilakukan untuk meningkatkan kesuksesan bisnis. Inovasi produk adalah salah satu sumber daya internal yang paling signifikan, yaitu:

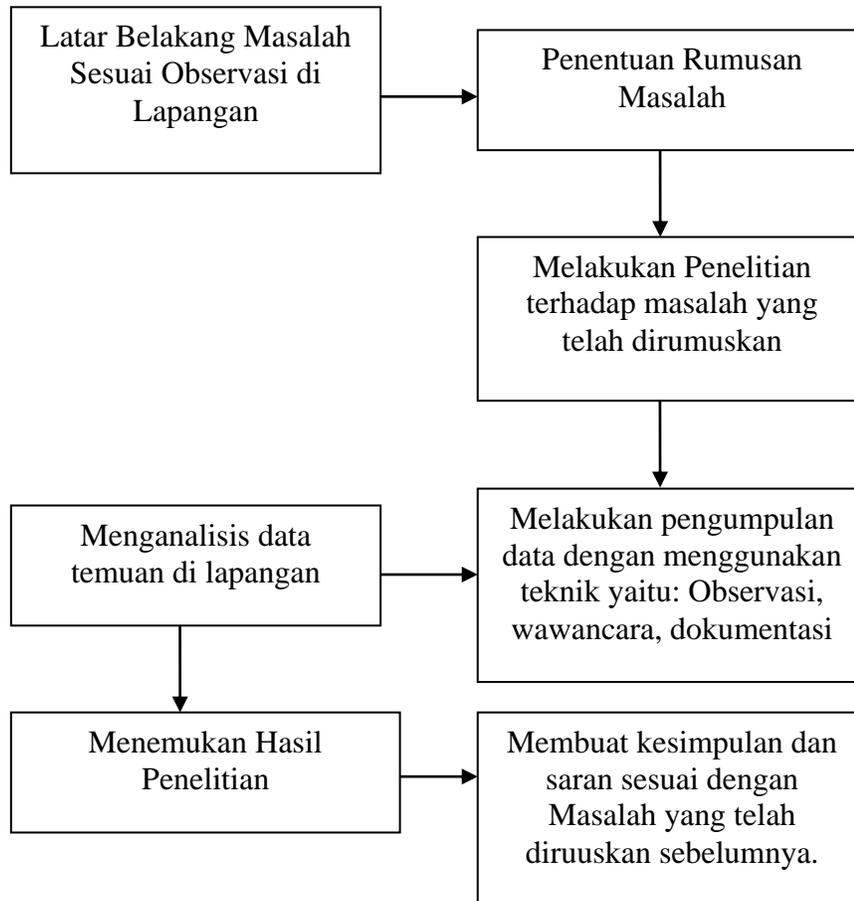
- a. Temuan, Jika Anda membuat produk layanan baru atau prosedur baru yang belum pernah dilakukan sebelumnya, Anda harus melakukan riset. Dalam contoh ini, penjual Jepa telah menunjukkan kreativitasnya dengan menciptakan selernya sendiri. Tambahkan ubi dan kelapa serta bahan pokok lainnya.
- b. Pengembangan, adalah penerapan gagasan yang berbeda, dan tema ini membuat kelanjutan modifikasi, peningkatan produk, layanan, atau proses yang sudah ada sebelumnya. Menurut temuan wawancara tersebut, pedagang jepa telah melakukan pengembangan sesuai rencana. Dimulai dengan inovasi produk yang diberikan, seperti yang terlihat dari banyaknya varietas rasa yang tercipta.
- c. Sintesis, adalah rumus baru yang menggabungkan ide dan komponen sebelumnya. Prosedur ini memerlukan penggabungan sejumlah konsep atau barang yang dibuat sebelumnya untuk membuat produk yang dapat digunakan dengan proses yang baru.

Proses ini juga dilakukan oleh penjual Jepa, seperti pembuatan, mencoba mengkombinasikan dari beberapa bahan sehingga tercipta rasa Jepa terbaru yang khas dengan menambahkan gula merah. Menurut tanjung, (2017) Inovasi berkonsentrasi pada tiga hal: (1) ide-ide baru, pada dasarnya pemrosesan mental menyaksikan fenomena yang terjadi, terutama dalam bidang pendidikan. Penemuan konsep, ide, sistem, atau potensi pemikiran yang mengkristal adalah semua contoh ide-ide baru. (2) Produk dan layanan adalah hasil dari serangkaian tindakan, investigasi, penelitian, dan eksperimen yang menindaklanjuti ide-ide baru. Akibatnya, gagasan yang lebih nyata dalam bentuk barang dan jasa siap berkembang dan implementasi, termasuk hasil inovasi pendidikan, telah muncul. (3) Upaya perbaikan, yaitu upaya sistematis untuk mengembangkan dan meningkatkan secara berkesinambungan sehingga suatu inovasi dapat dipandang bermanfaat. Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti di Pamboang, Majene dilihat bahwa penjual jepa memperluas inovasi dengan menuangkan kreativitas mereka dengan menambahkan cita rasa. Mereka melakukan tersebut untuk lebih menarik banyak konsumen sehingga dapat mencairkan keberhasilan usaha. Hal ini sejalan dengan tanggapan. Kapasitas untuk menerapkan solusi inovatif

untuk tantangan dan kesempatan untuk lebih baik atau memperkaya kehidupan masyarakat Menurut Thomas W. Zimmerer dan Norman M. Scarborough (2008: 57).

Inovasi yang dituangkan penjual jepa di Pamboang, Majene sangat membantu mereka dalam meningkatkan usaha jepa dengan berbagai jenis inovasi yang mereka tuang. Menurut (Alkahcfi dan Handayani, 2017) menyatakan bahwa kreativitas dan inovasi yang dijadikan dasar, kiat, dan sumber daya untuk mencari peluang menuju keberhasilan usaha yang sukses. Dibutuhkan lebih dari sekadar konsep brilian untuk menjadi inovatif. Konsep sederhana sangat penting, dan pikiran kreatif mengubahnya menjadi gagasan yang berguna. Namun, ada perbedaan besar antara ide yang murni didasarkan pada dugaan dan konsep yang merupakan hasil penelitian, pemikiran, dan pengalaman, serta produk kerja yang sempurna. Lebih penting lagi, calon pengusaha harus memiliki kepercayaan diri untuk mempresentasikan sebuah gagasan. (Porwani, 2016).

Inovasi yang dituangkan penjual jepa di Pamboang, Majene sangat membantu mereka dalam meningkatkan usaha jepa dengan berbagai jenis inovasi yang mereka tuang. Menurut (Alkahcfi dan Handayani, 2017) menyatakan bahwa kreativitas dan inovasi yang dijadikan dasar, kiat, dan sumber daya untuk mencari peluang menuju keberhasilan usaha yang Latar Belakang Masalah Sesuai Observasi di Lapangan Penentuan Rumusan Masalah Melakukan Penelitian terhadap masalah yang telah dirumuskan Menganalisis data temuan di lapangan Melakukan pengumpulan data dengan menggunakan teknik yaitu: Observasi, wawancara, Menemukan Hasil Penelitian Membuat kesimpulan dan saran sesuai dengan Masalah yang telah diruuskan sebelumnya. sukses. Dibutuhkan lebih dari sekadar konsep brilian untuk menjadi inovatif. Konsep sederhana sangat penting, dan pikiran kreatif mengubahnya menjadi gagasan yang berguna. Namun, ada perbedaan besar antara ide yang murni didasarkan pada dugaan dan konsep yang merupakan hasil penelitian, pemikiran, dan pengalaman, serta produk kerja yang sempurna. Lebih penting lagi, calon pengusaha harus memiliki kepercayaan diri untuk mempresentasikan sebuah gagasan. (Porwani, 2016). 64 . Gambar 4.1 Kreativitas, Inovasi dan Keberhasilan Usaha di Masa Pandemi Covid 19 Berdasarkan hal tersebut, hal ini menunjukkan bahwa kreativitas dan inovasi tidak dapat di pisahkan karena memiliki pengaruh yang sangat besar dalam mencapai keberhasilan usaha.



Gambar. Desain Penelitian

## KESIMPULAN

Berikut adalah beberapa kesimpulan yang dapat dibentuk berdasarkan deskripsi dan diskusi temuan penelitian: 1. Kreativitas usaha kuliner tradisional jepa di Kecamatan Pamboang Kabupaten Majene Sulawesi Barat sangat mempengaruhi keberhasilan usaha di masa pandemi covid 19. Kreativitas sangat tergolong besar meningkatkan usaha dalam mencapai keberhasilan usaha bagi pengusaha kuliner tradisional jepa. 2. Upaya usaha kuliner tradisional jepa di Kecamatan Pamboang Kabupaten Majene Sulawesi Barat dalam meningkatkan inovasi sangat memberikan dampak besar bagi pengusaha. Upaya yang dilakukan dalam mencapai keberhasilan usaha di masa pandemi covid 19 sangat membantu mereka dalam meningkatkan penjualan dengan menambahkan cita rasa yang berbeda pada kuliner tradisional jepa.

## DAFTAR PUSTAKA

Abdullah, Fandi. 2013. Pengaruh Kreativitas Dan Inovasi Terhadap Keberhasilan Usaha Pada Usaha Pakaian Tauko Medan. Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara Medan.

- Azizah dan Ma'rifah 2017. Pengaruh Kreativitas dan Inovasi produk terhadap Keberhasilan Usaha (Survey pada Pengusaha Sentra Sangkar BurungSukahajiBandung).Universitas Komputer Indonesia.
- Alkachvi, M D Dan Trustorini Handayani. 2018. *Pengaruh Kreativitas dan Inovasi produk terhadap Keberhasilan Usaha (Survey pada Pengusaha Sentra Sangkar Burung Sukahaji Bandung)*.Universitas Komputer Indonesia.
- Alifuddin dkk.(2015).*KewirausahaanTeoridanAplikasiStrategiMembangunKerjaan Bisnis*. MAGNAScript Publishing: Jakarta.
- Budi, Sultika Dan Yanki Hartijasti. 2017. *EkonomiDanBisnis*. Universitas Indonesia.
- Dama dan Ogi 2018. *Model Pengembangan Kreativitas Dan Inovasi Dalam Membentuk Entrepreneur Di Era Ekonomi Digital*.Universitas Serang Raya, Serang.
- Ernani Hadiyati. 2012. *Kreativitas Dan Inovasi Pengaruhnya Terhadap Pemasaran Kewirausahaan Pada Usaha Kecil*.Fakultas Ekonomi, Universitas Gajayana Malang.
- Endang S, Baedhowi, Sawiji H. 2014. Peran Kreativitas Dan Inovasi Pelaku Usaha DalamDiversifikasi Produk Kuliner Pada Kedai Steak& Chicken Di Kab. Magetan Tahun2014.Magister Pendidikan Ekonomi Program Pascasarjana UNS. Ernani Hadiyati. 2012. *Kreativitas Dan Inovasi Pengaruhnya Terhadap Pemasaran KewirausahaanPadaUsahaKecil*.Fakultas Ekonomi, Universitas Gajayana Malang.
- Fatmawati, Nur Arisah, Andi Tenri Ampa, Muhammad Ihsan Said Ahmad, Muhammad Hasan | *Perilaku Ekonomi Rumah Tangga Keluarga Pelaku Usaha Mikro*,
- Lamalewa 2018. *Pengaruh Kreativitas Dan Inovasi Terhadap Kewirausahaan Umkm Food Court Di Sentra Grosir Cikarang*.Program Studi Manajemen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pelita Bangsa
- Hamdan. 2019. *Model Pengembangan Kreativitas Dan Inovasi Dalam Membentuk EntrepreneurDiEraEkonomiDigital*.Universitas Serang Raya, Serang.
- Handayani. T.& Yusuf Tanjung., 2017. Pengaruh Sikap Kewirausahaan Dan Proses InovasiTerhadapKeberhasilanUsahaPadaRumahBatikKomarDiKotaBandung. *Jurnal Riset Bisnis Dan Manajemen*. Vol VII. No 1 Itali.
- Suryana. 2017. *Kewirausahaan: Pedoman Praktis, Kiat Dan Proses Menuju sukses*. Bandung: Salemba Empat.
- Subambang, Dan D Sriyanto. 2016. *Dampak Kemampuan, Kreativitas Dan Inovasi Terhadap Keberhasilan Usaha Kecil Dan Menengah Di Kabupaten Langkat*.Program Studi Manajemen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Graha Kirana.
- Semiawan 2009. *Pengaruh Kreativitas Produksi Terhadap Kesuksesan Usaha (Studi Ukm Kerupuk Di Desa Purwodadi)*. Institut Agama Islam Negeri (Iain) Metro
- Sholeh dan Ahmadi 2017. *Kewirausahaan: Pedoman Praktis, Kiat Dan Proses Menuju sukses*. Bandung: Salemba Empat.
- Tanjung, Azrul. 2017. *Koperasi Dan Umkm Sebagai Fondasi Perekonomian Indonesia*. Jakarta: Erlangga.

Wiranata Hilmi, 2020. *Pengaruh Inovasi Dan Kreaivitas terhadap Keberhasilan Usaha Pada UMKM Kuliner Di kecamatanBatu Raja Timur Kabupaten Ogan Komerling Ulu.* Jurnal Manajemen. Vol 7. No.4

Yuliana 2020. *Pengaruh Kreativitas Produksi Terhadap Kesuksesan Usaha (Studi Ukm Kerupuk Di Desa Purwodadi).* Institut Agama Islam Negeri (lain) Metro.